

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. S DENGAN  
POST OPERASI APPENDIKTOMI HARI KE-4  
DI BANGSAL MAWAR RSUD SRAGEN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

**TADZKIROH**

**J 200 060 060**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Appendisitis merupakan penyebab utama dari abdomen akut yang setidaknya dialami oleh 10% dari populasi. Penyakit ini memerlukan upaya penanganan yang tepat dan serius. Dampak penyakit tersebut akan membawa berbagai komplikasi penyakit yang serius seperti perforasi, peritonitis, tromboflebitis dan abses subfrenikus (Sjamsuhidajat, 2005).

Penyakit appendisitis ini adalah kedaruratan bedah yang paling sering ditemukan dan bisa terjadi pada usia berapapun. Insidennya 120/100.000 pertahun (walaupun jumlahnya bisa kurang). Pasien bedah appendisitis yang terbanyak adalah rentang usia 17 tahun - 64 tahun yaitu sebesar 82,18% dengan kejadian yang paling banyak terjadi adalah appendisitis akut tanpa penyulit (*simple appedisitis*) 54,46%. Rasio insiden appendisitis antara laki-laki dan perempuan 1:1 (Siswono, 2006).

Insiden appendisitis yang terjadi lebih tinggi pada negara maju dari pada negara berkembang, namun dalam tiga sampai empat dasawarsa terakhir menurun secara bermakna yaitu 100 kasus tiap 100.000 populasi menjadi 52 tiap 100.000 populasi (Injulfkua, 2009).

Sekitar 200.000 appendiktomi dilakukan tiap tahun di amerika serikat, angka mortalitas bervariasi kurang dari 0,1% dalam kasus tak berkomplikasi sampai 5% dalam kasus dengan perforasi. Gambaran terakhir lima kali lebih

besar tepat 25 tahun yang lalu, sehingga dibuat kemajuan besar dalam mengurangi resiko yang berhubungan dengan appendisitis berkomplikasi. Kecenderungan yang memuaskan ini telah mengakibatkan perbaikan dalam semua segi perawatan prabedah, bedah dan pasca bedah.

Faktor resiko dominan yang mantap saat ini menunjukkan bahwa perbedaan jelas antara mortalitas 0,1% dan morbiditas 5% menyertai masing-masing appendisitis tak berkomplikasi. tantangan jelas dalam penatalaksanaan pasien appendisitis akut adalah dalam membuang appendik secara dini dalam perjalanan penyakit (Anonim, 2009).

Mengingat besarnya resiko kesehatan yang dialami penderita appendisitis, pemerintah negara-negara beresiko tinggi banyak populasi appendisitis dianjurkan menyusun strategi penanggulangan appendisitis. Mengurangi beban kerja dalam mengontrol appendisitis memerlukan perencanaan intensif untuk mengatasi penyakit pada penderita dan mencegah timbulnya penyakit pada yang belum terkena. Cara yang efektif adalah meningkatkan kesehatan penduduk misalnya lewat penyuluhan pola makan yang berserat, dorongan untuk berolah raga diharapkan dapat membangkitkan kesadaran masyarakat akan bahaya, pengenalan, pengelolaan dan pencegahan penyakit appendisitis (Anonim, 2009).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih judul ” Asuhan Keperawatan pada Tn. S. dengan Post Operasi Appendiktomi Hari ke-4 di Bangsal Mawar Rumah Sakit Umum Daerah Sragen”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: ” Bagaimana cara untuk menangani pasien Tn.S dengan post operasi appendiktomi hari ke- 4 di bangsal mawar RSUD Sragen”?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini meliputi dua hal yaitu tujuan khusus dan umum.

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum dari penelitian adalah mengetahui cara untuk menangani pasien Tn.S dengan post operasi appendiktomi hari ke- 4 di bangsal mawar RSUD Sragen.

### **2. Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Penulis dapat melakukan pengkajian dan membuat diagnosa keperawatan pada pasien Tn.S dengan post operasi appendiktomi hari ke- 4 di bangsal mawar RSUD Sragen.
- b. Penulis dapat membuat perencanaan pada pasien Tn.S dengan post operasi appendiktomi hari ke- 4 di bangsal mawar RSUD Sragen.
- c. Penulis mampu melaksanakan tindakan pada pasien Tn.S dengan post operasi appendiktomi hari ke- 4 di bangsal mawar RSUD Sragen.
- d. Penulis mampu mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan pada pasien Tn.S post operasi appendiktomi hari ke- 4 di bangsal mawar RSUD Sragen.

#### **D. Manfaat**

1. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penulis selanjutnya.

2. Bagi klien dan keluarga

Hasil penelitian ini dapat membantu mempercepat proses keadaan klien yang mengalami penyakit post appendiktomi serta memberikan informasi bagi klien dan keluarga mengenai penanganan penyakit apendisitis.

3. Bagi Institusi

Mengetahui tingkat kemampuan dan sebagai cara untuk mengevaluasi materi yang telah diberikan kepada mahasiswa

4. Bagi RSUD

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai masukan untuk perawat dalam mengaplikasikan keperawatan yang telah dijalankan.